

BAB II SCHEMATIC DESIGN

1.1 Lokasi

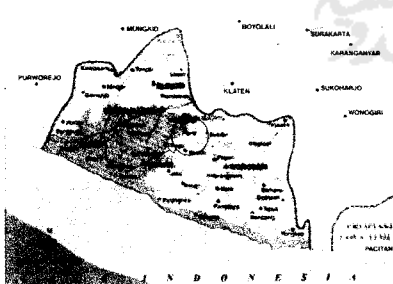
Lokasi site terpilih berada di sebelah Timur gedung JEC (Jogja Expo Center), tepatnya di Jl. Janti, Desa Tegal Mulyo, Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta.



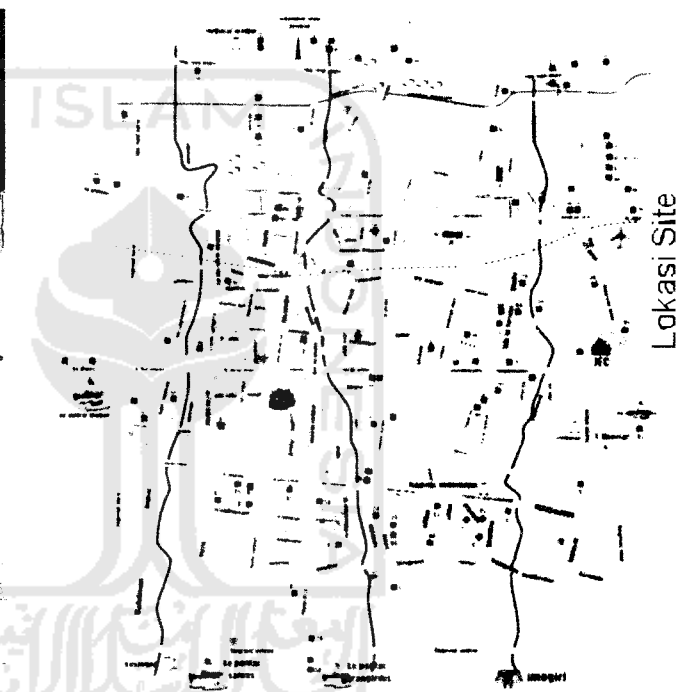
Peta Kepulauan Indonesia



Peta Pulau Jawa



Peta Propinsi
Daerah Istimewa Jogjakarta



Jalur Kendaraan Propinsi
Daerah Istimewa Jogjakarta

Lokasi Site

Wilayah Lokasi Site di Kota Jogjakarta

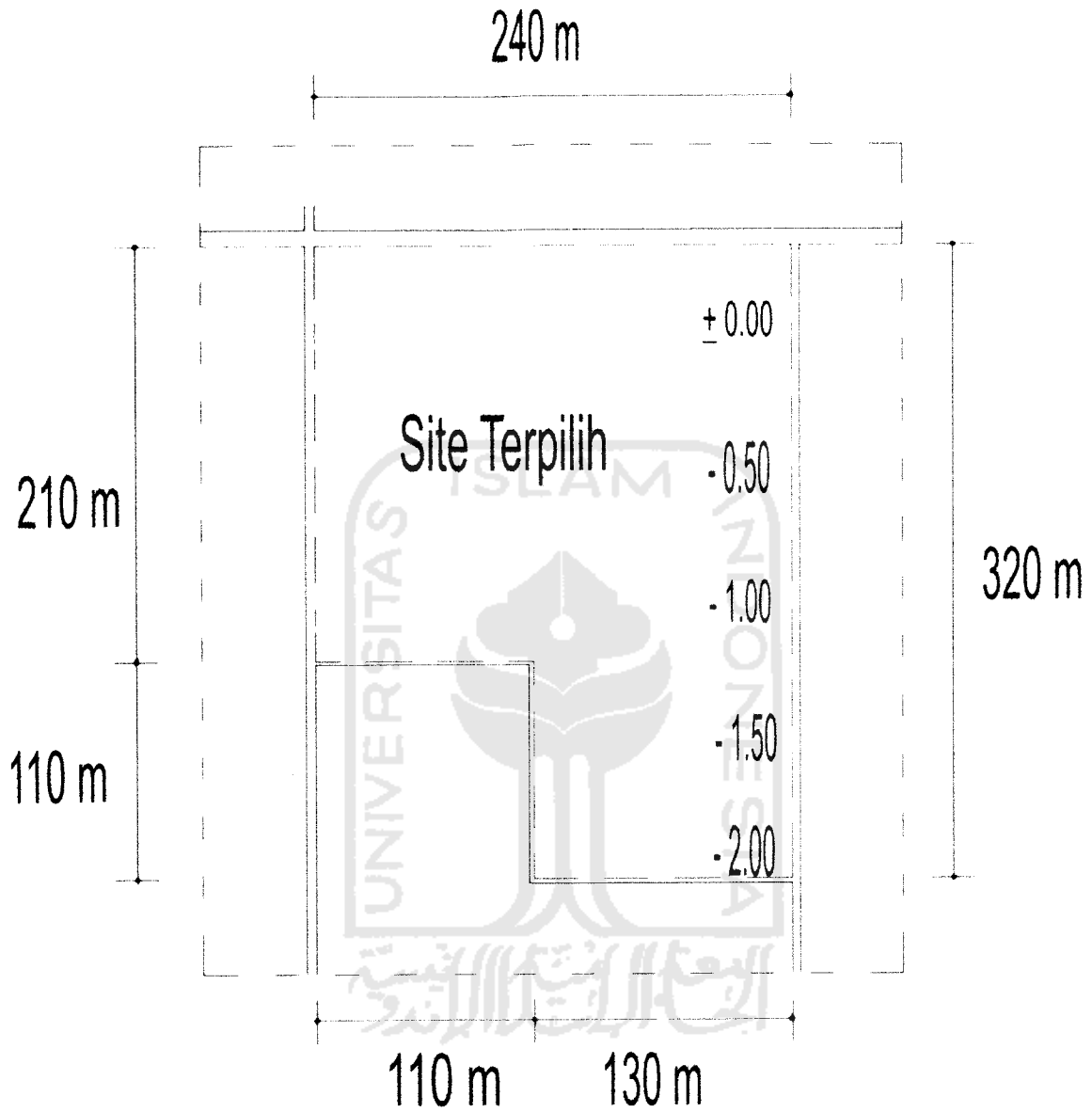
(Sumber : ATLAS Indonesia dan Dunia (kolom kiri); www.yogyes.com (kolom kanan))

Pertimbangan pemilihan lokasi berdasarkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Lokasi berdekatan dengan pusat kota di mana keramaian berkumpul.
2. Kebisingan yang rendah karena daerah sekitarnya di dominasi oleh pemukiman penduduk.
3. Berada di sebelah gedung JEC (Jogja Expo Center), di mana banyak orang yang berkunjung ke tempat tersebut. Hal ini di maksudkan untuk :
 - Sebagai sumber ide bagi si komikus (memperhatikan keramaian tanpa di perhatikan).
 - Promosi, karena orang yang hendak menuju JEC otomatis akan melewati site lokasi terpilih.
4. View ke Utara gunung Merapi, pemandangan alam pemberi inspirasi.
5. Area lahan yang cukup luas (sekitar 64.700 m²).
6. Permukaan tanah relatif datar.



1.1.1 Ukuran Site



Denah site terpilih (Sumber : Analisa survey)

1.1.2 Analisa Site

Kondisi Site

Sirkulasi kendaraan menuju Site ada 3, yaitu :
Sebelah Utara (jalan raya);
Barat dan Timur (Jalan kecil)

Kebisingan dari arah Utara sangatlah mengganggu karena berupa jalan raya yang setiap saat ramai

Orientasi matahari dari Timur (tenggelam) ke Barat (Tenggelam)Site

Kompleks gedung JEC

Vegetasi di dominasi oleh areal persawahan

Areal Site

Kompleks BLPP

Pemukiman penduduk

Pemukiman penduduk

Arah Angin di dominasi oleh 2 asal, yaitu : Berasal dari laut (dari Selatan ke Utara) dan dari gunung (Dari Utara ke Selatan)

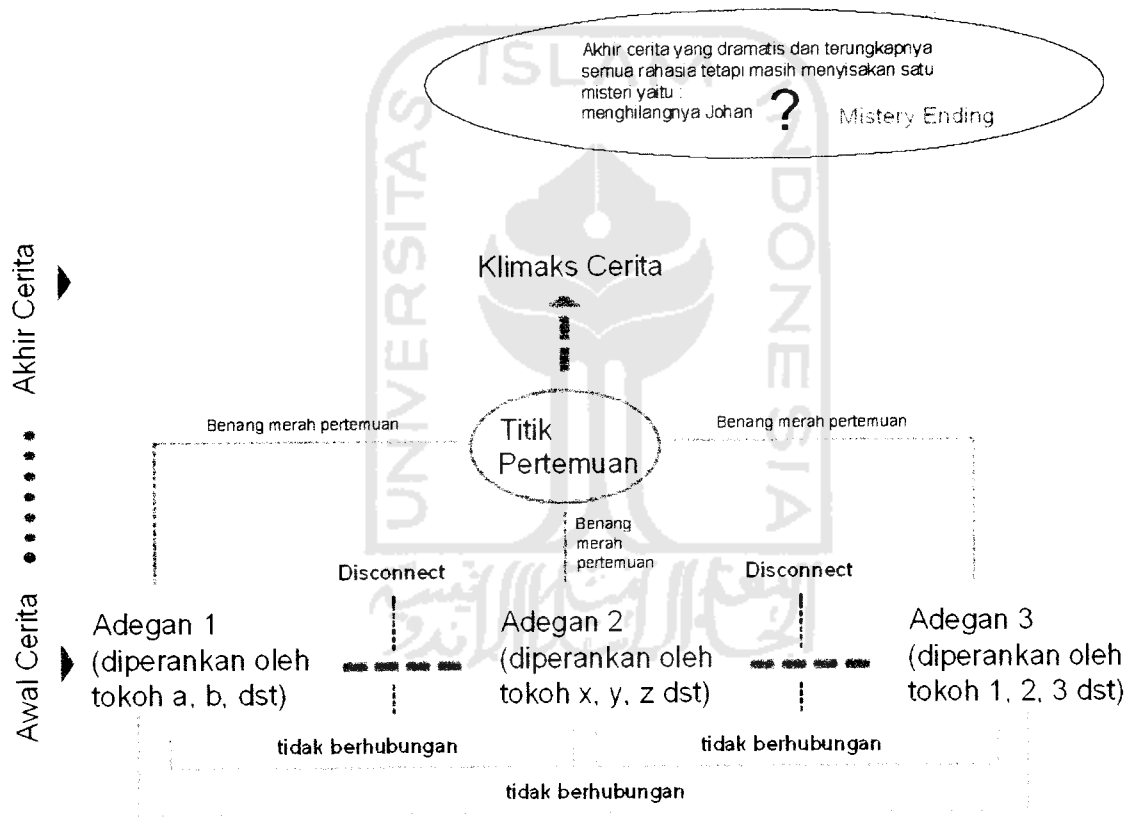
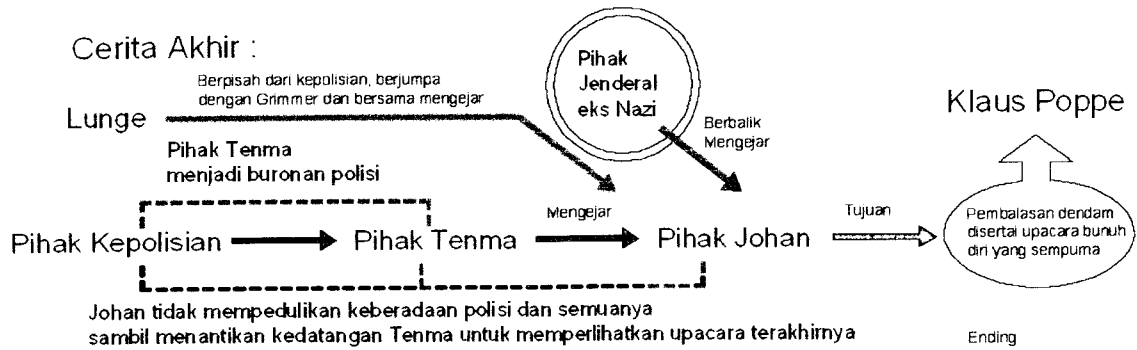
Kebisingan dari arah Timur dan Barat tidaklah terlalu di permasalahan karena berupa jalan kecil, dari arah selatan tidaklah masalah karena berupa pemukiman penduduk yang tenang

Kontur Site cenderung Datar (selisih sekitar 2 meter dari permukaan Tinggi dengan yang rendah

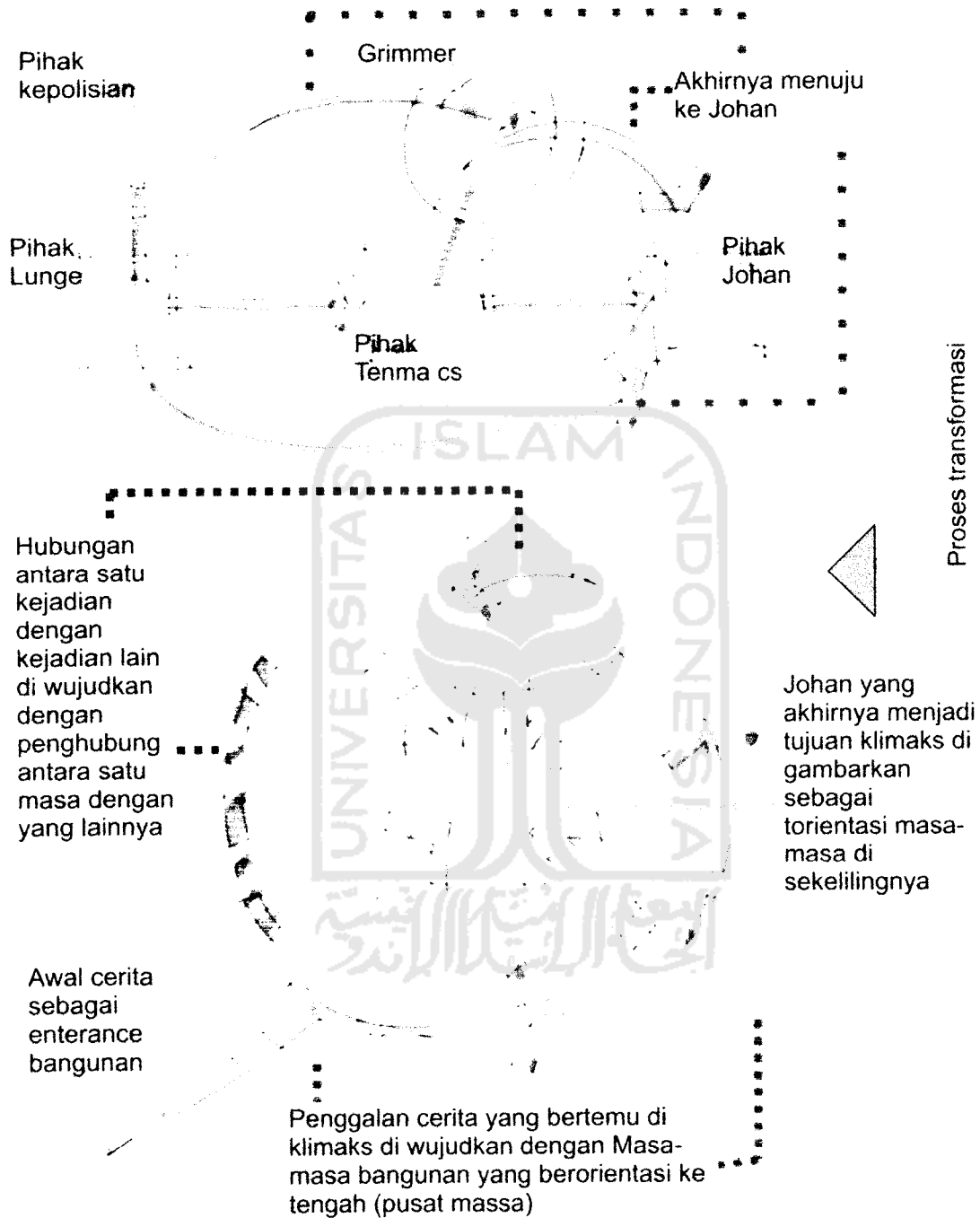
Barat
Selatan Timur

Kondisi Site (sumber : Analisa survey)

1.2 Pengembangan Konsep

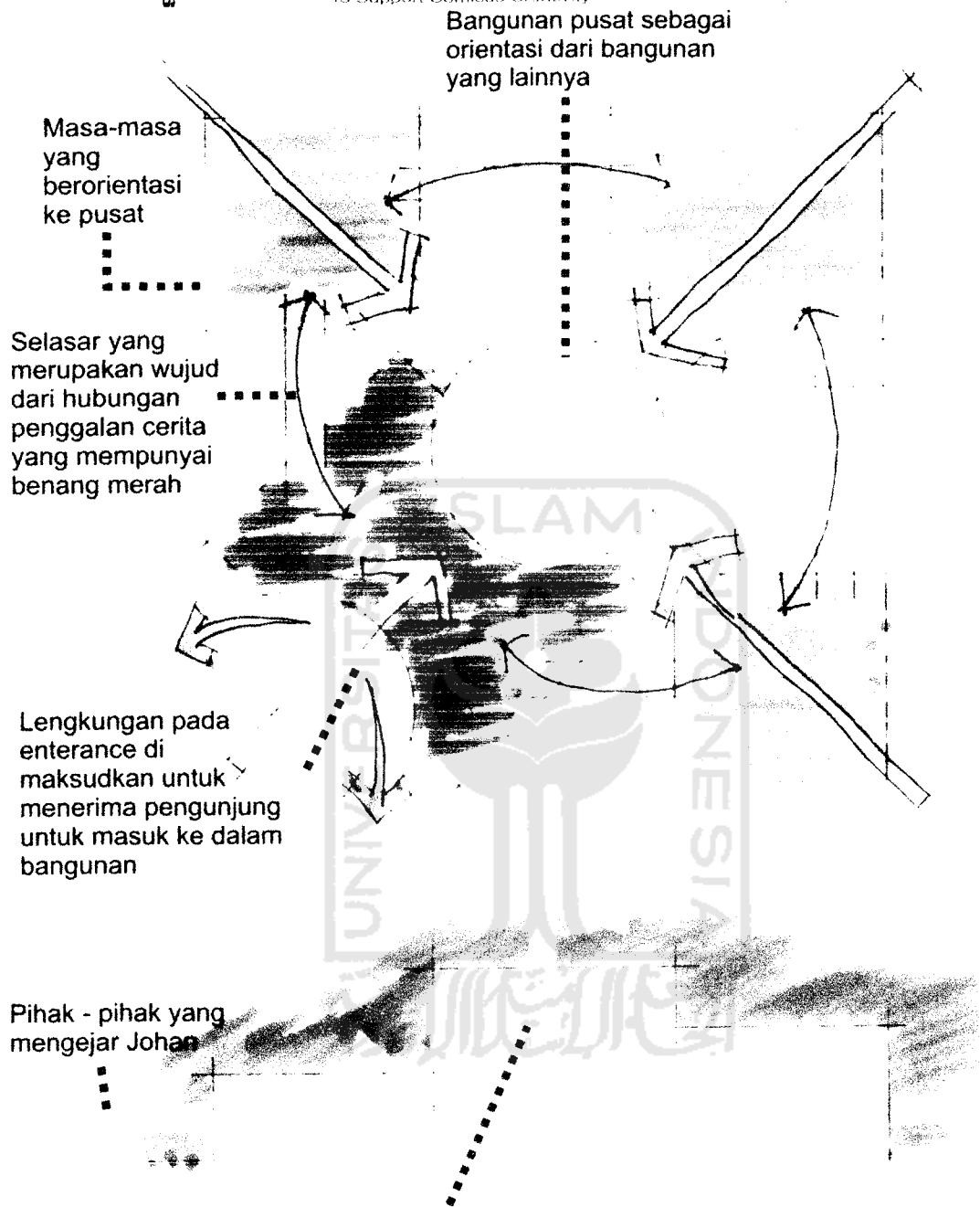


1.2.1 Pengembangan Konsep Ke Dalam Desain Arsitektural



Perwujudan dari alur cerita yang bertemu di klimaks ke dalam sistem Radial/ memusat

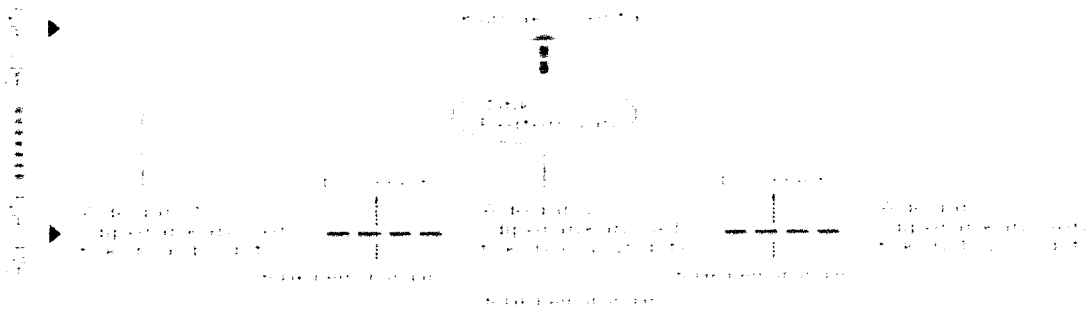
(Sumber : Analisa)



Masa pusat merupakan yang tertinggi menggambarkan klimaks dari cerita

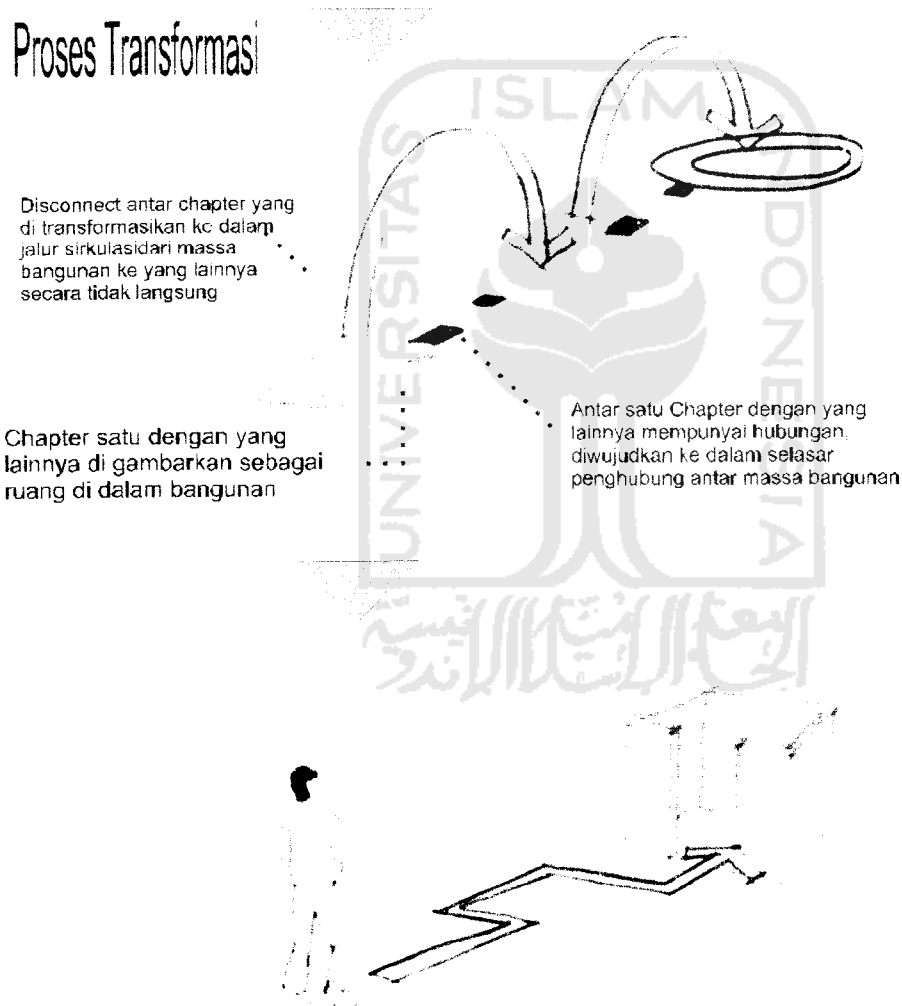
Lanjutan dari proses transformasi alur cerita ke dalam gubahan masa

(Sumber : Analisa)



Model cerita antar Chapter satu dengan chapter berikutnya yang mengalami disconnect atau pemutusan hubungan

Proses Transformasi



Disconnect antar chapter yang di transformasikan ke dalam jalur sirkulasi dari massa bangunan ke yang lainnya secara tidak langsung

Chapter satu dengan yang lainnya di gambarkan sebagai ruang di dalam bangunan

Antar satu Chapter dengan yang lainnya mempunyai hubungan, diwujudkan ke dalam selasar penghubung antar massa bangunan

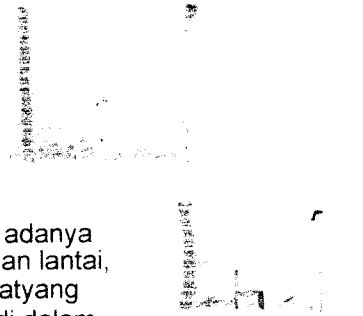
Skema alur sirkulasi dari satu ruang ke ruang yang lainnya yang mengalami perpatahan (tidak berakses secara langsung)

Masalah

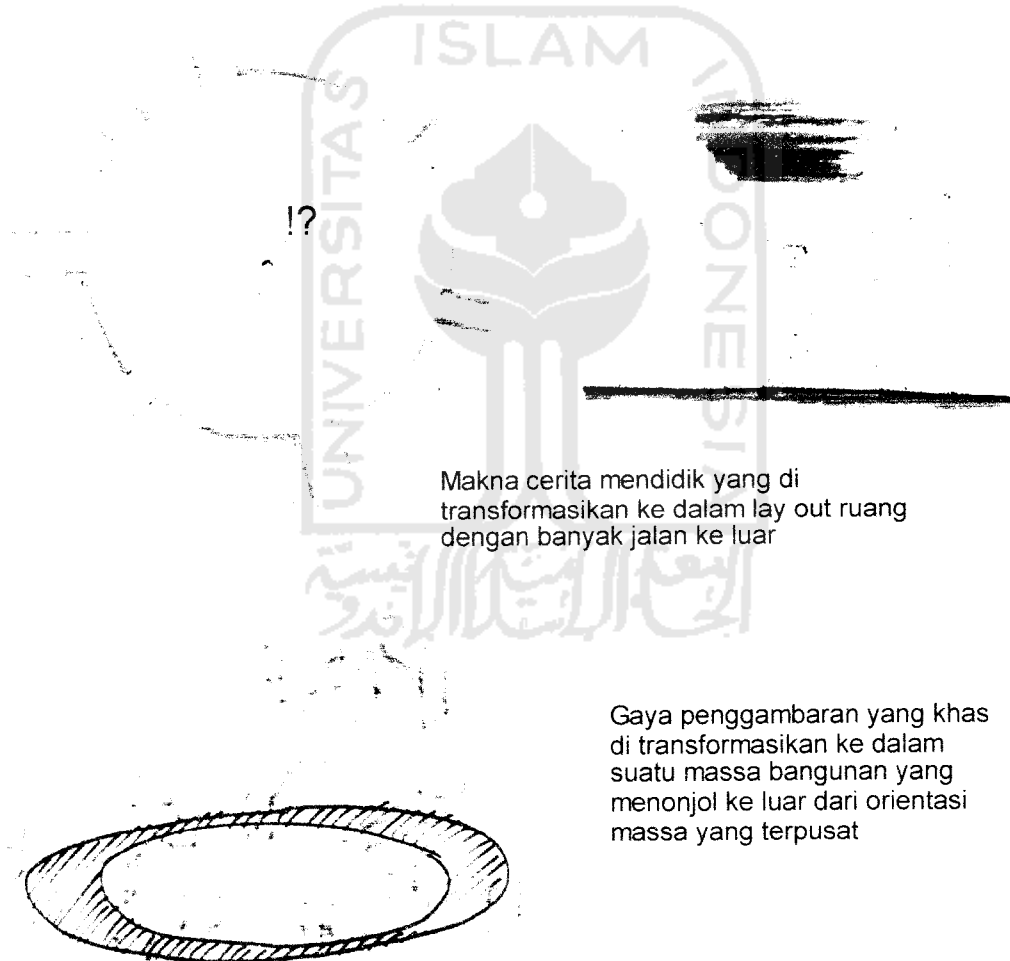
Solusi



Pandangan penonton di dalam

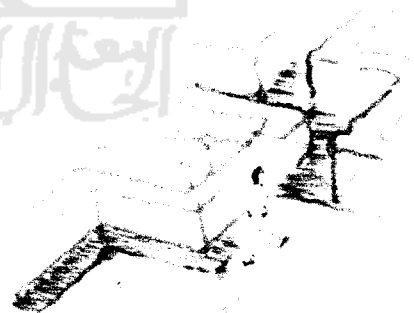
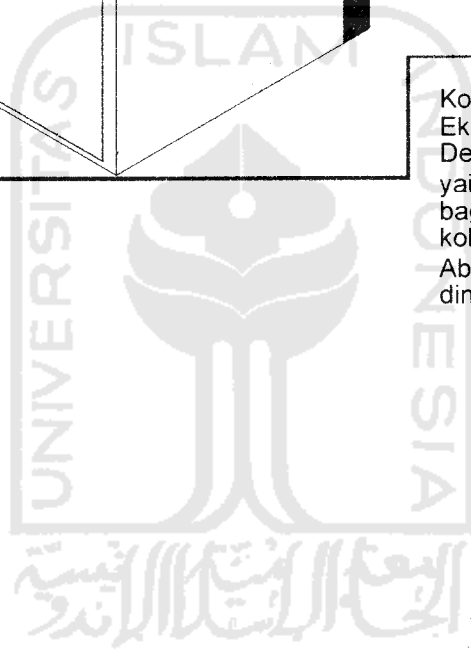
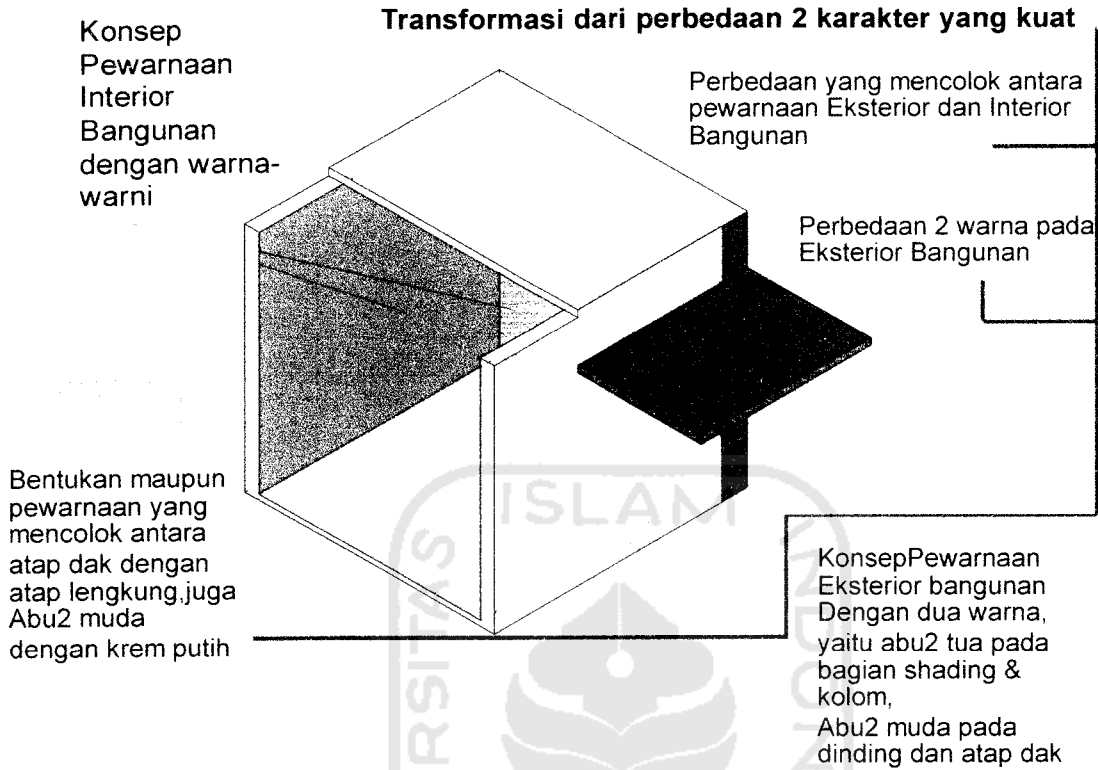


Dengan adanya penurunan lantai, pengamat yang berada di dalam maupun luar ruangan



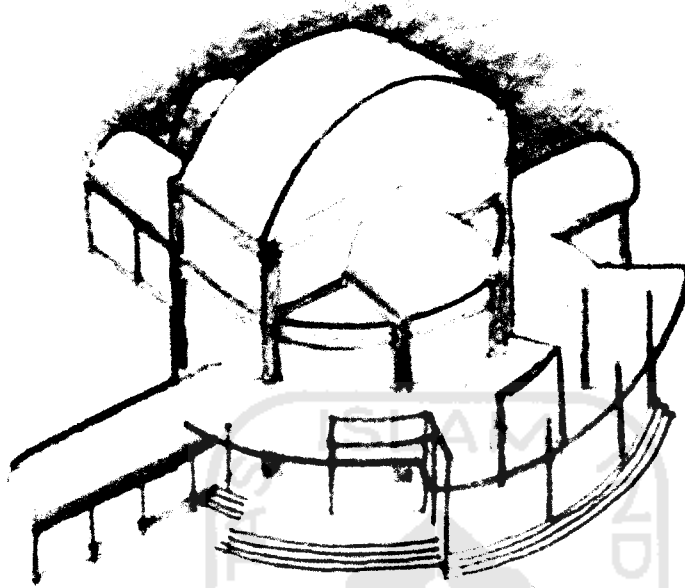
Makna cerita mendidik yang di transformasikan ke dalam lay out ruang dengan banyak jalan ke luar

Gaya penggambaran yang khas di transformasikan ke dalam suatu massa bangunan yang menonjol ke luar dari orientasi massa yang terpusat

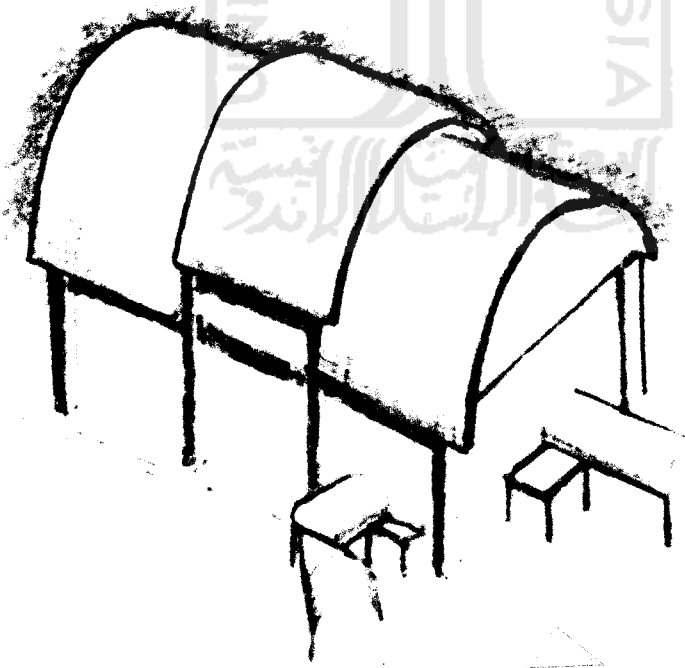


Transformasi makna Mendidik yang di refleksikan ke dalam Labirin, yang sekaligus mendukung pemunculan Kreatifitas bagi yang melalui jalan Labirin tersebut

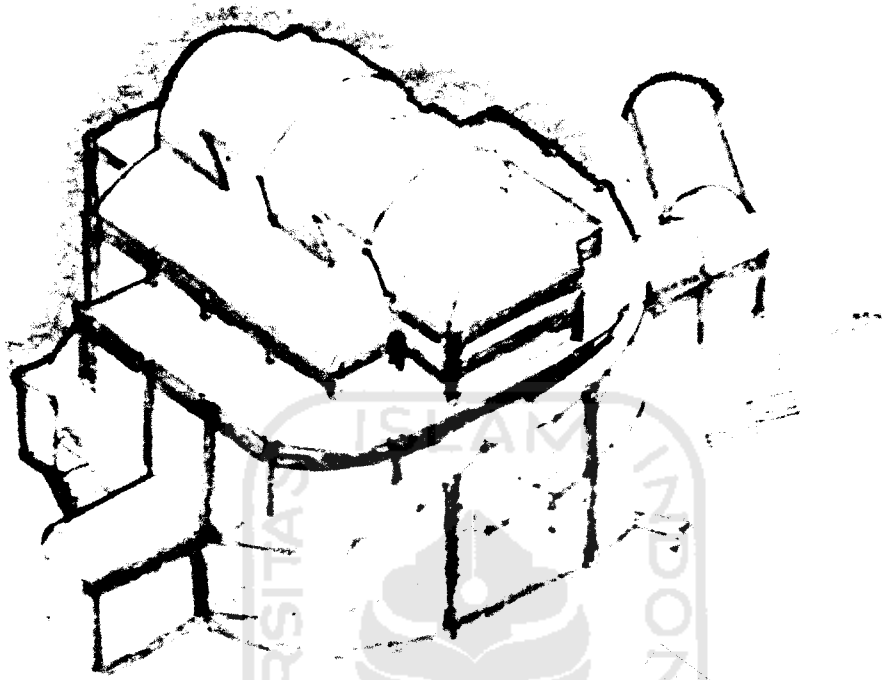
1.3 Skema Aksono Massa Bangunan Per Blok



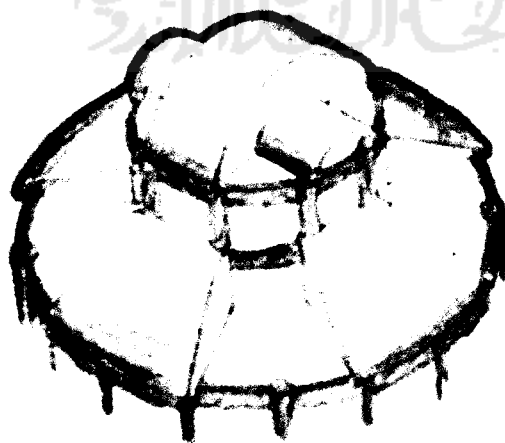
Skema Aksono Massa Bangunan Enterance



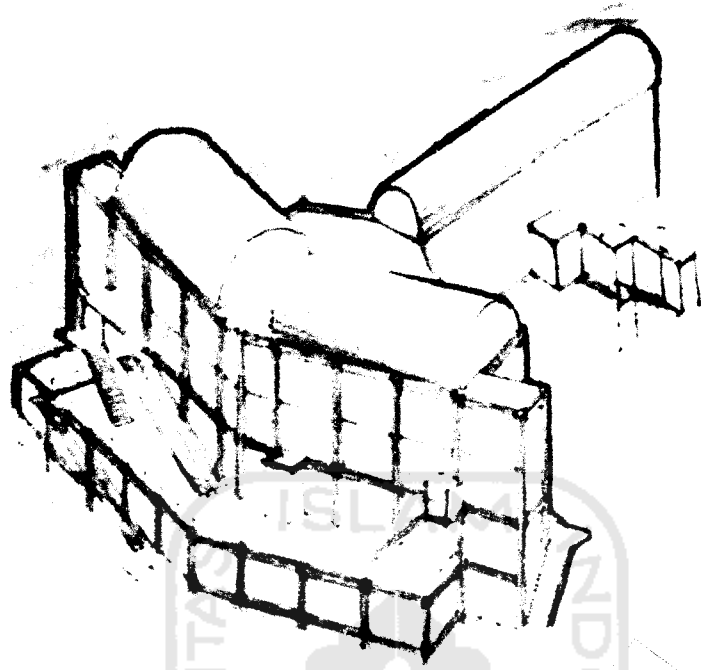
Skema Aksono Massa Bangunan Pameran



Skema Aksono Massa Bangunan Kantor Percetakan



Skema Aksono Bentuk Atap Massa Studio Komik

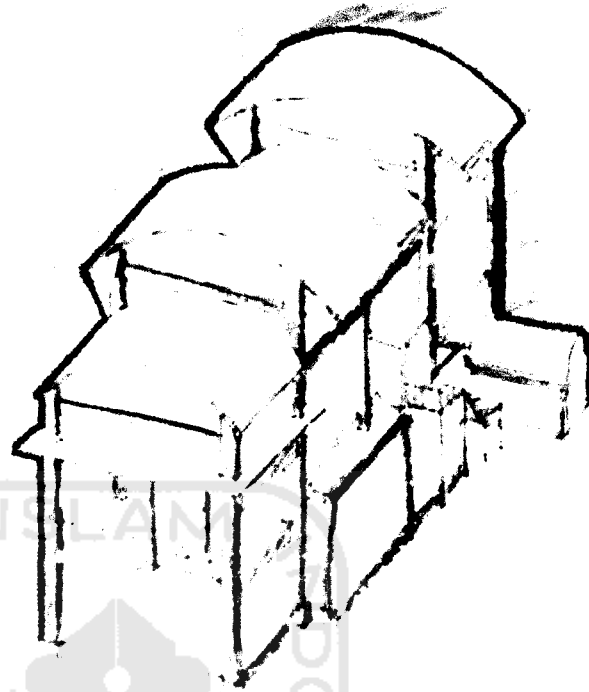


Skema Aksono Massa Bangunan Gardu Pandang dan Perpustakaan

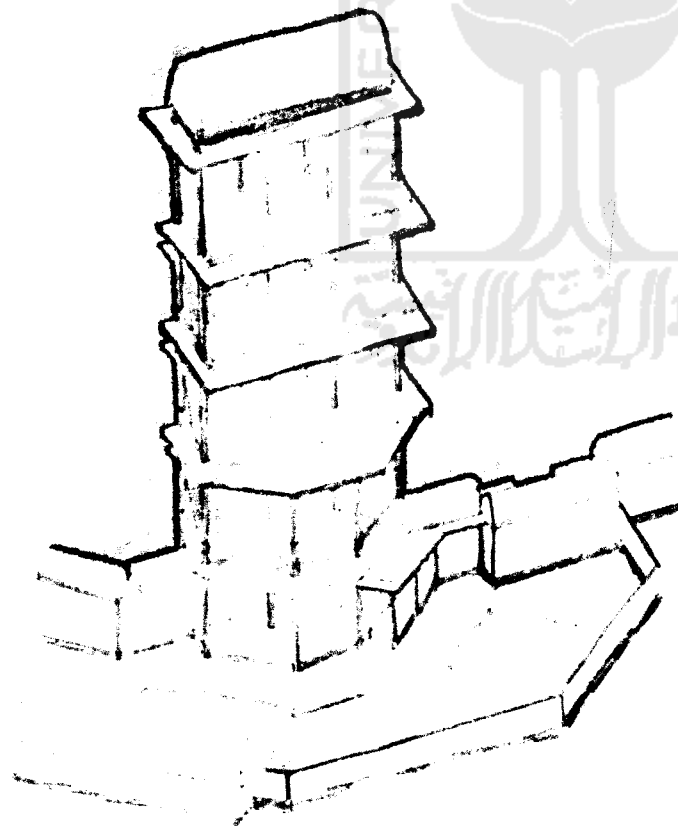


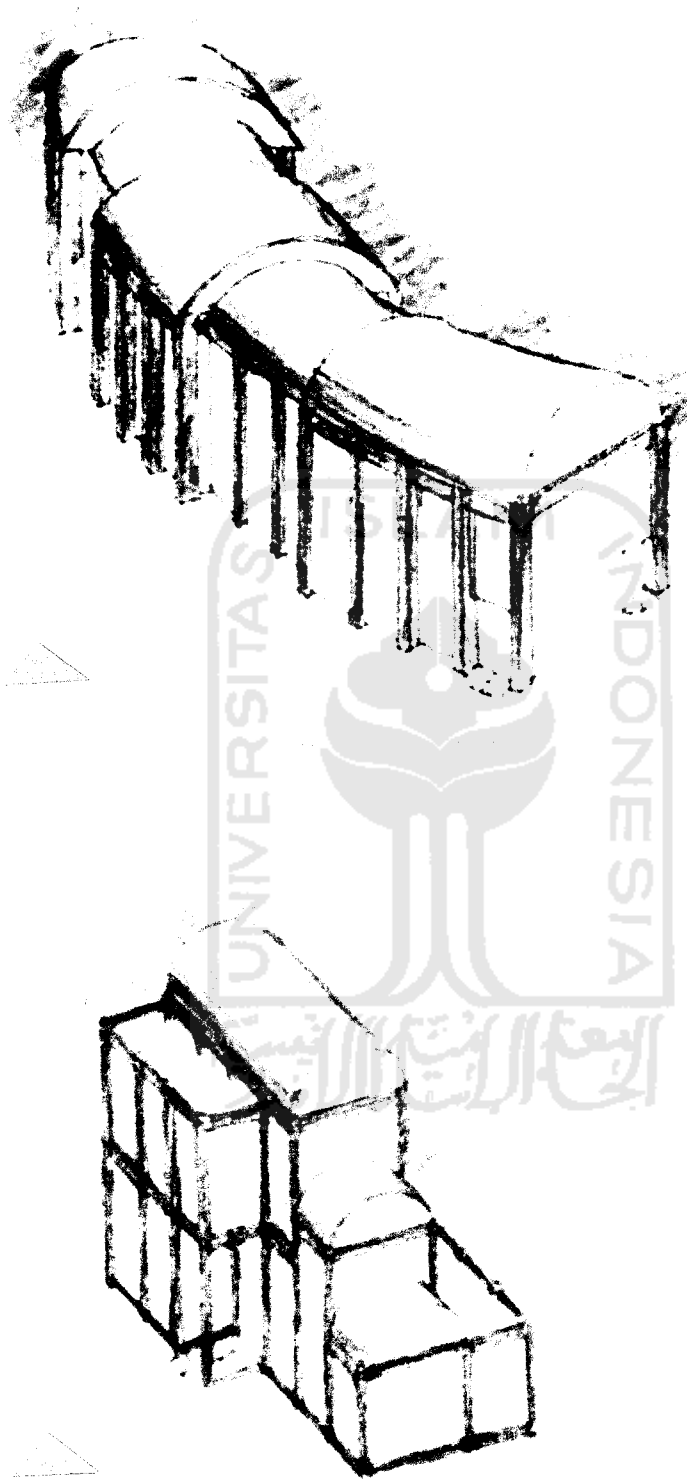
Skema Aksono Massa Bangunan Kantor Studio Komik

Skema Aksono Massa
Bangunan Hauran dan Permainan



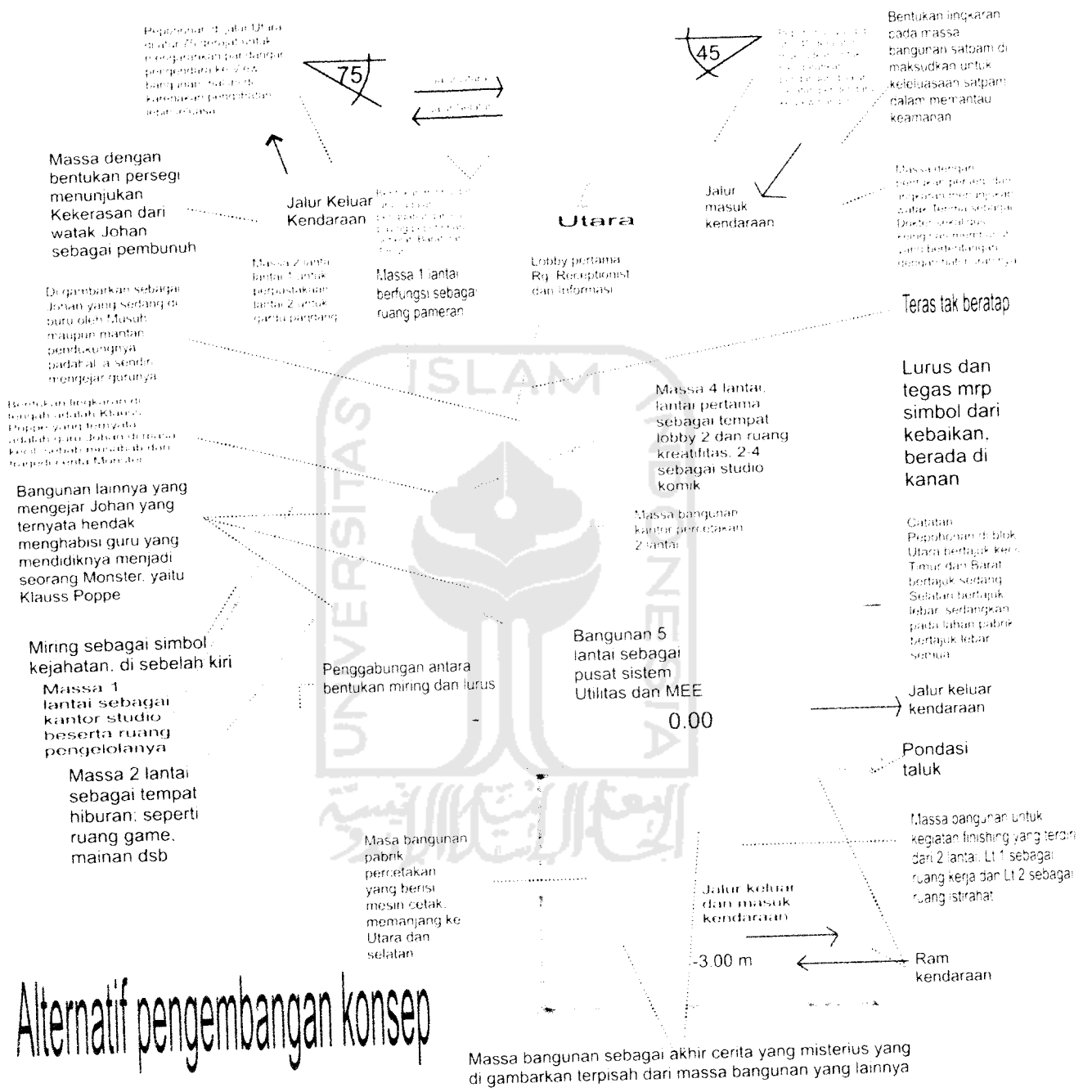
Skema Aksono Massa Bangunan
Sistem MEE, Utilitas dan Kolam
Renang





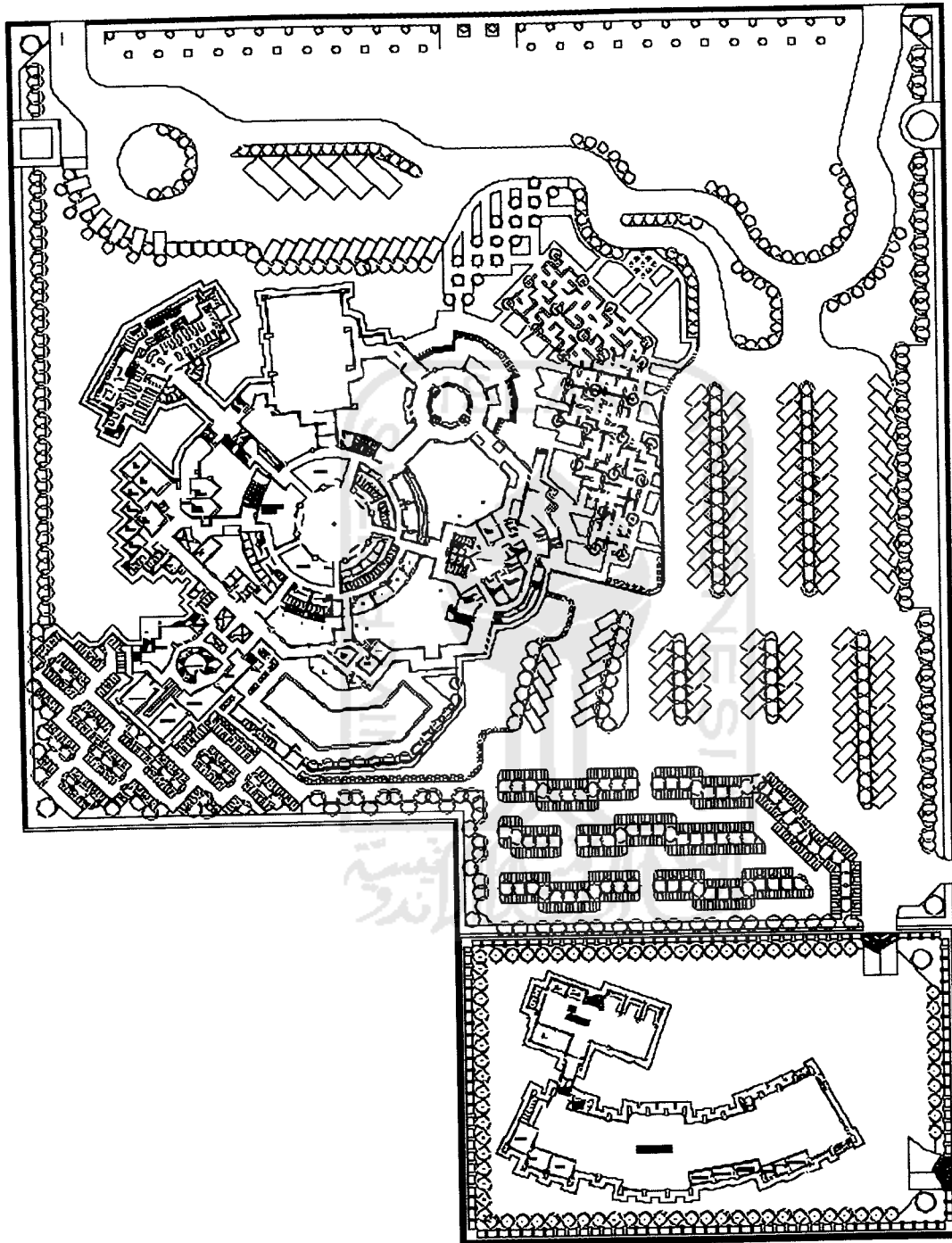
Skema Aksono Massa Bangunan Pabrik Percetakan
Bagian Finishing

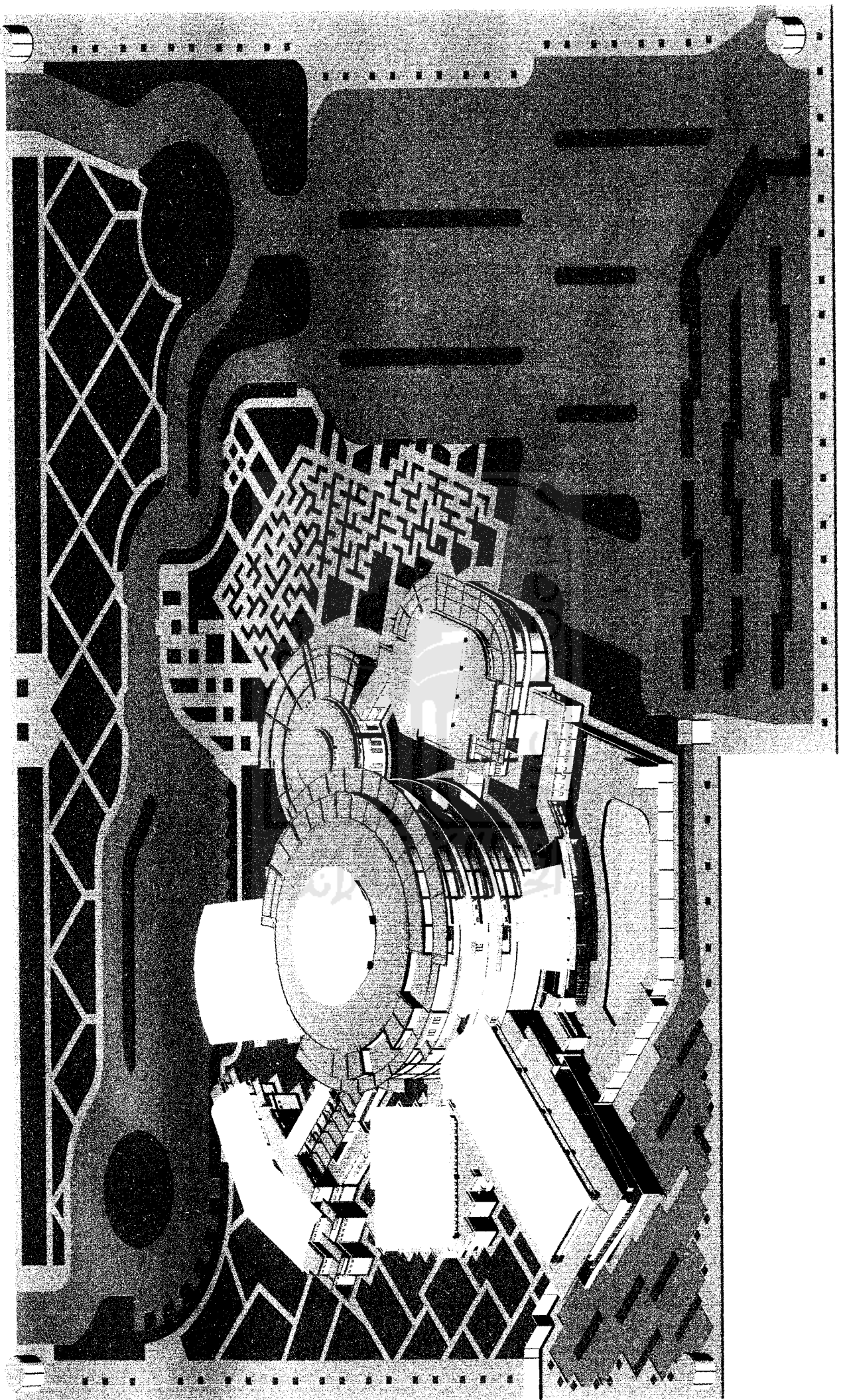
1.4 Pengembangan Skema Konsep Ke Dalam Rancangan Site Plan

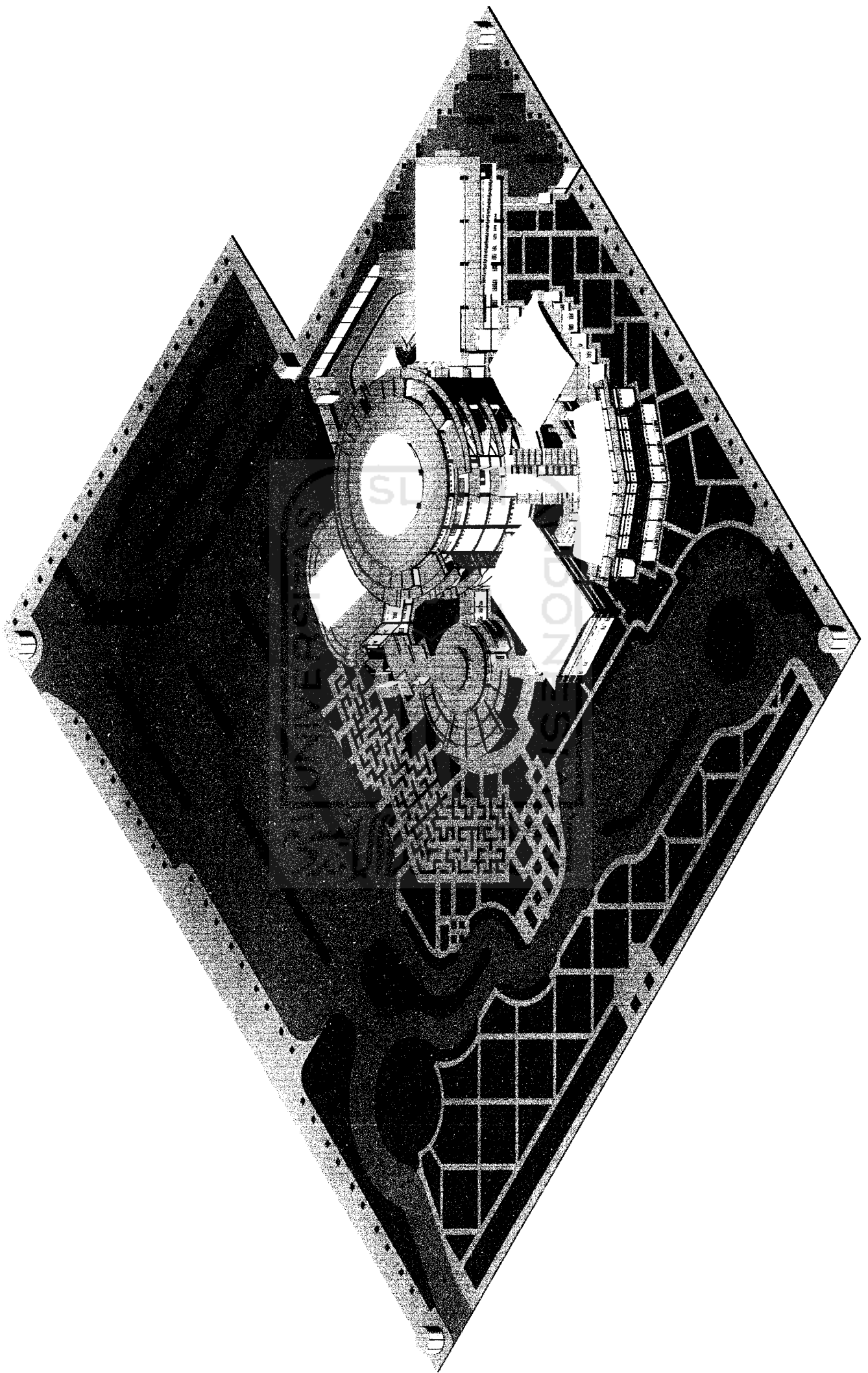


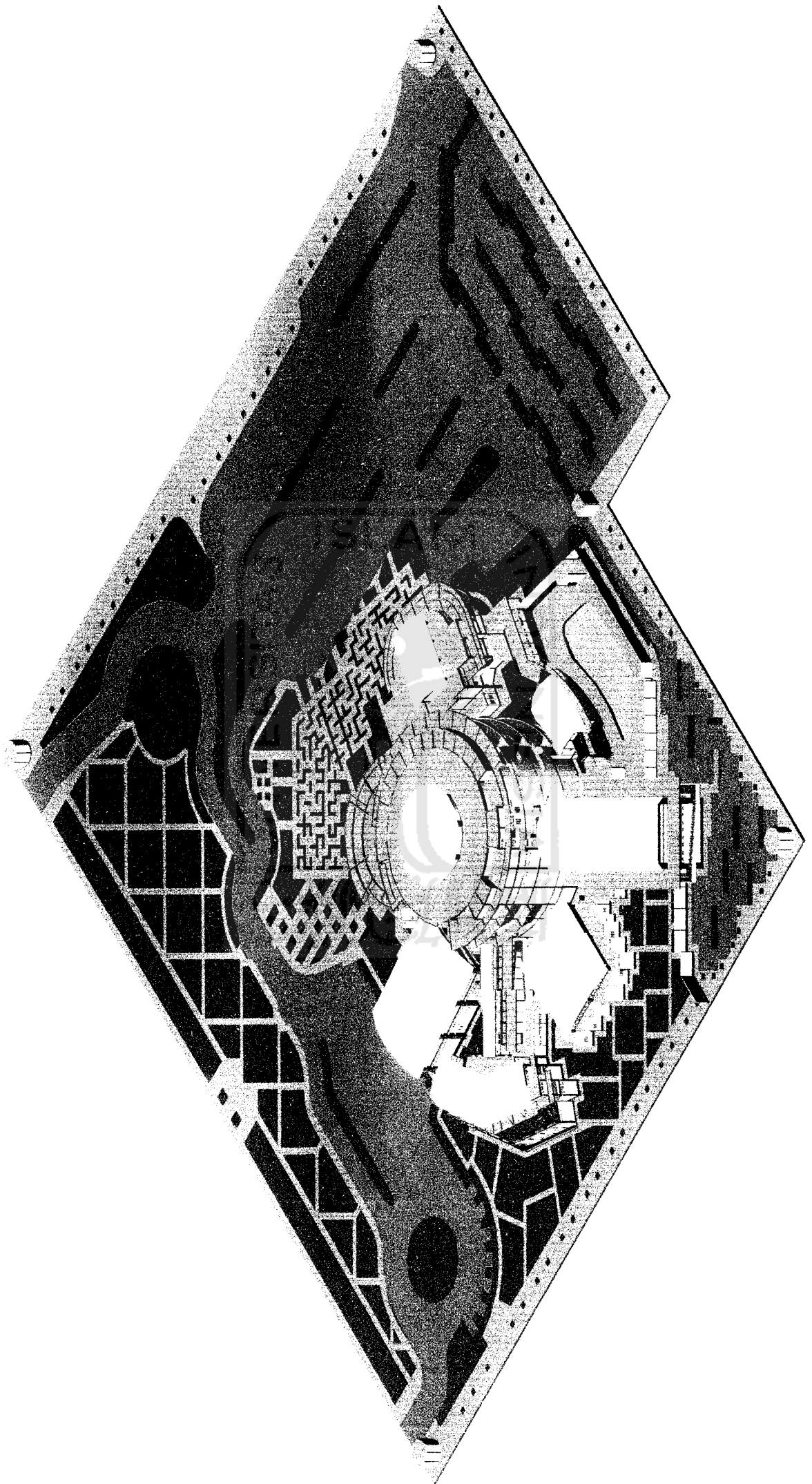
Alternatif pengembangan konsep

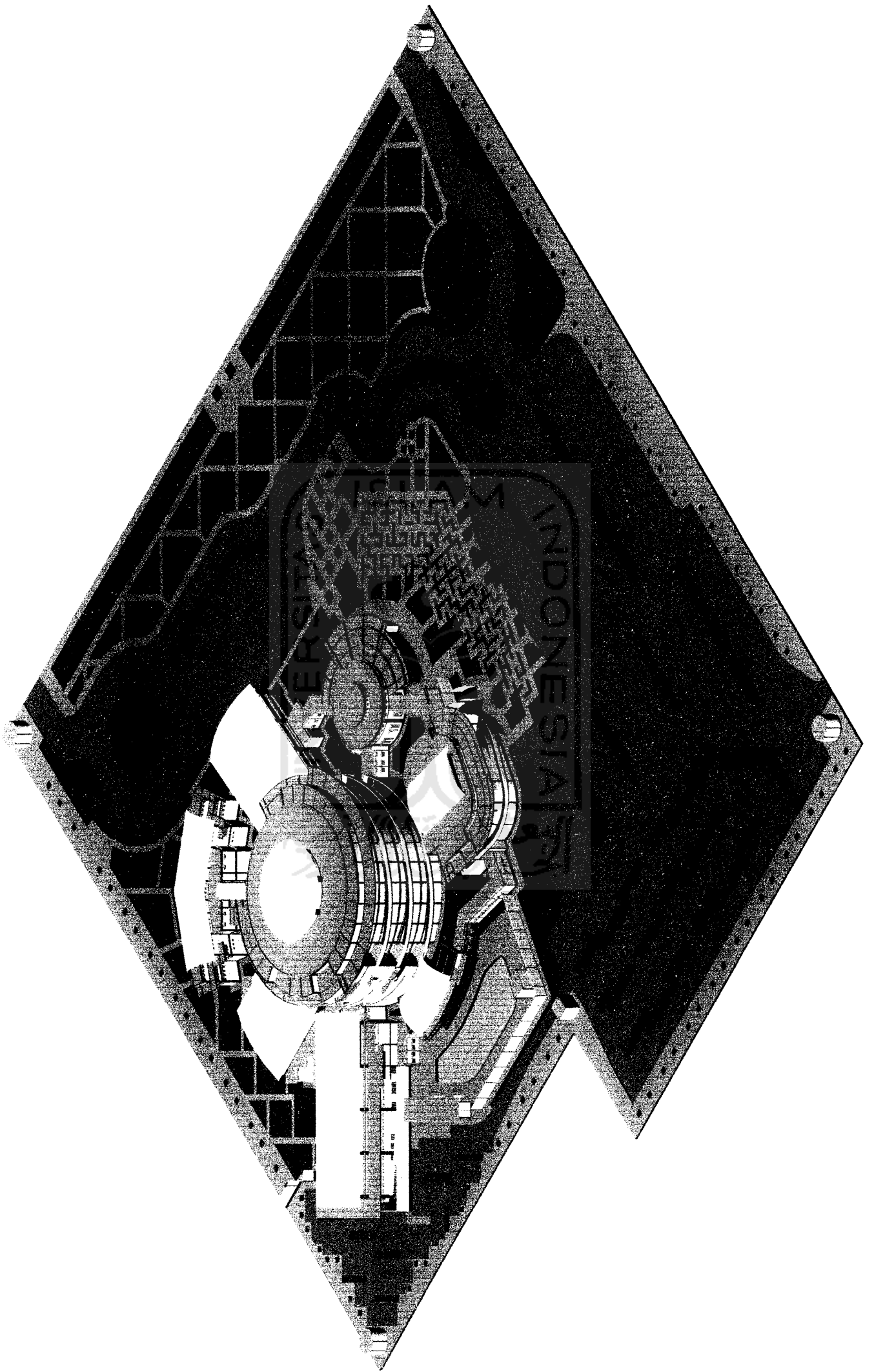
1.5 Gambar Pra Rancangan Site Plan

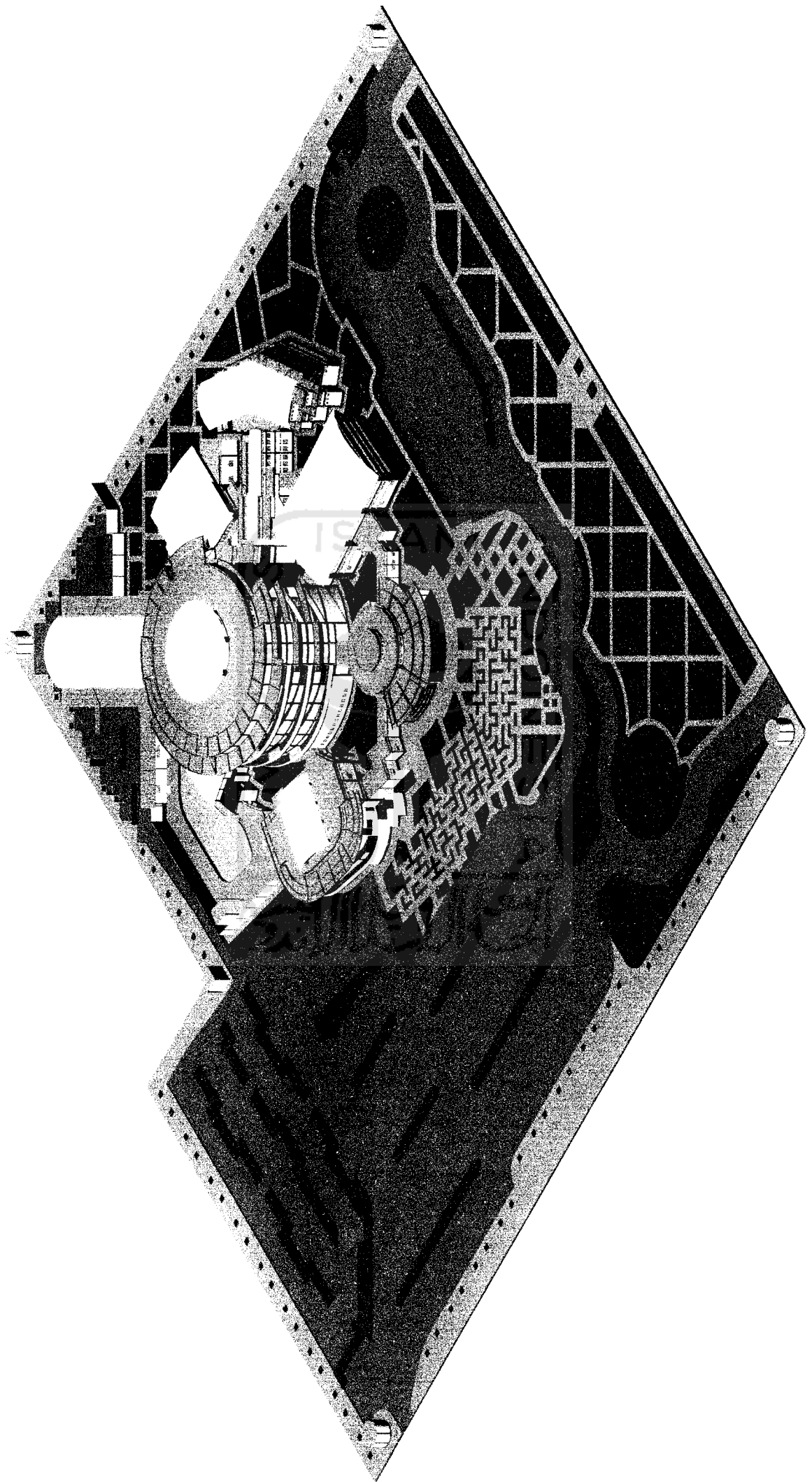


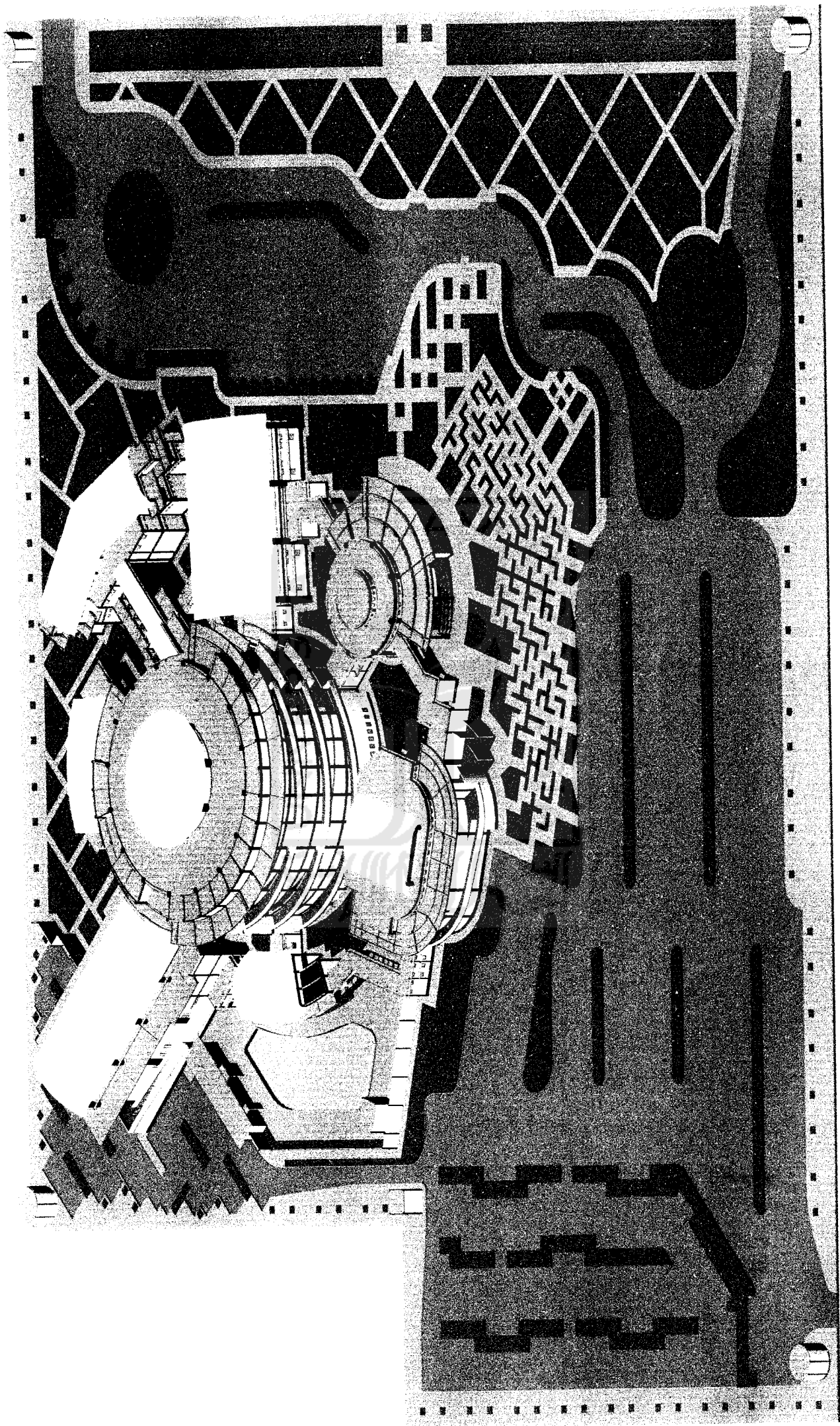


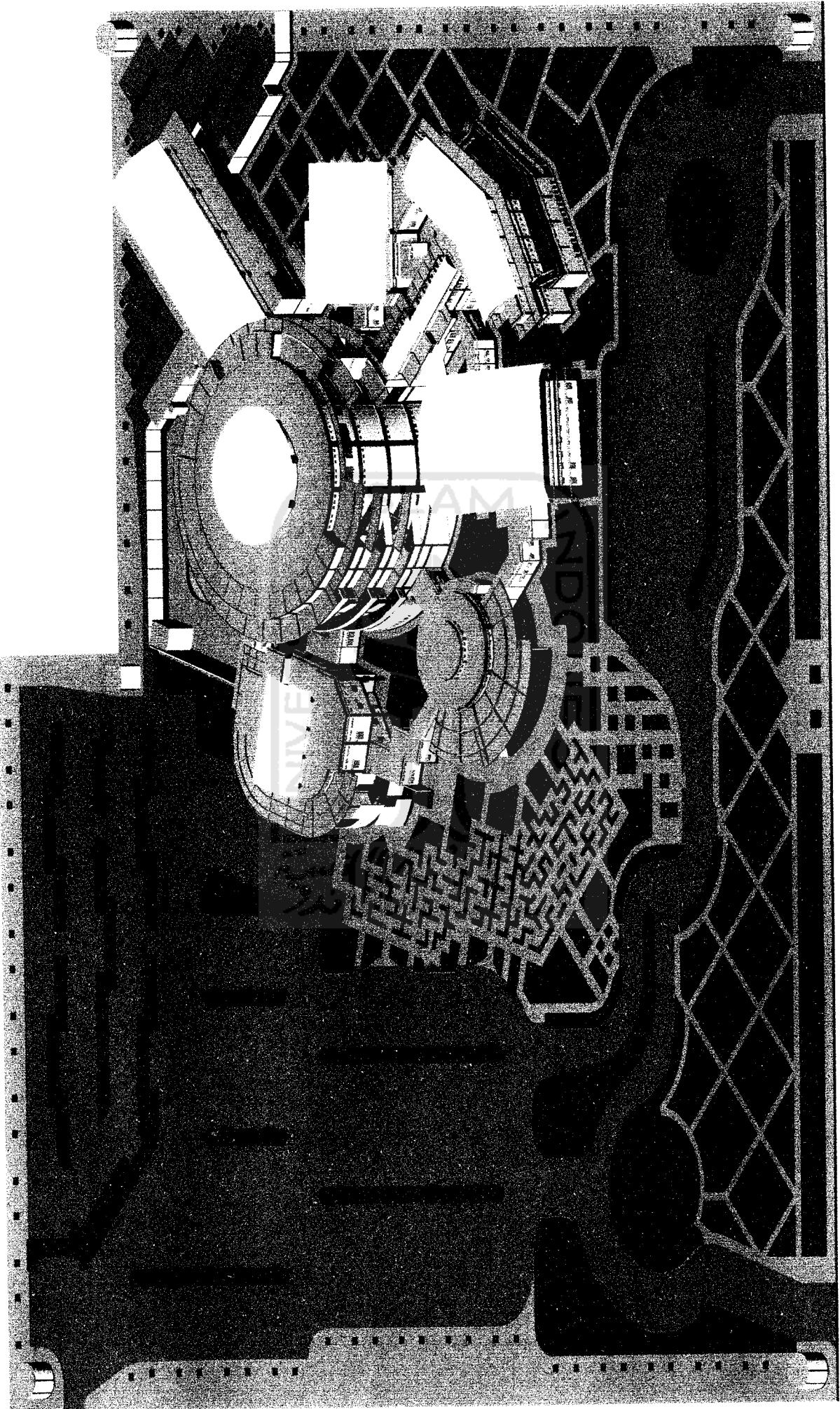


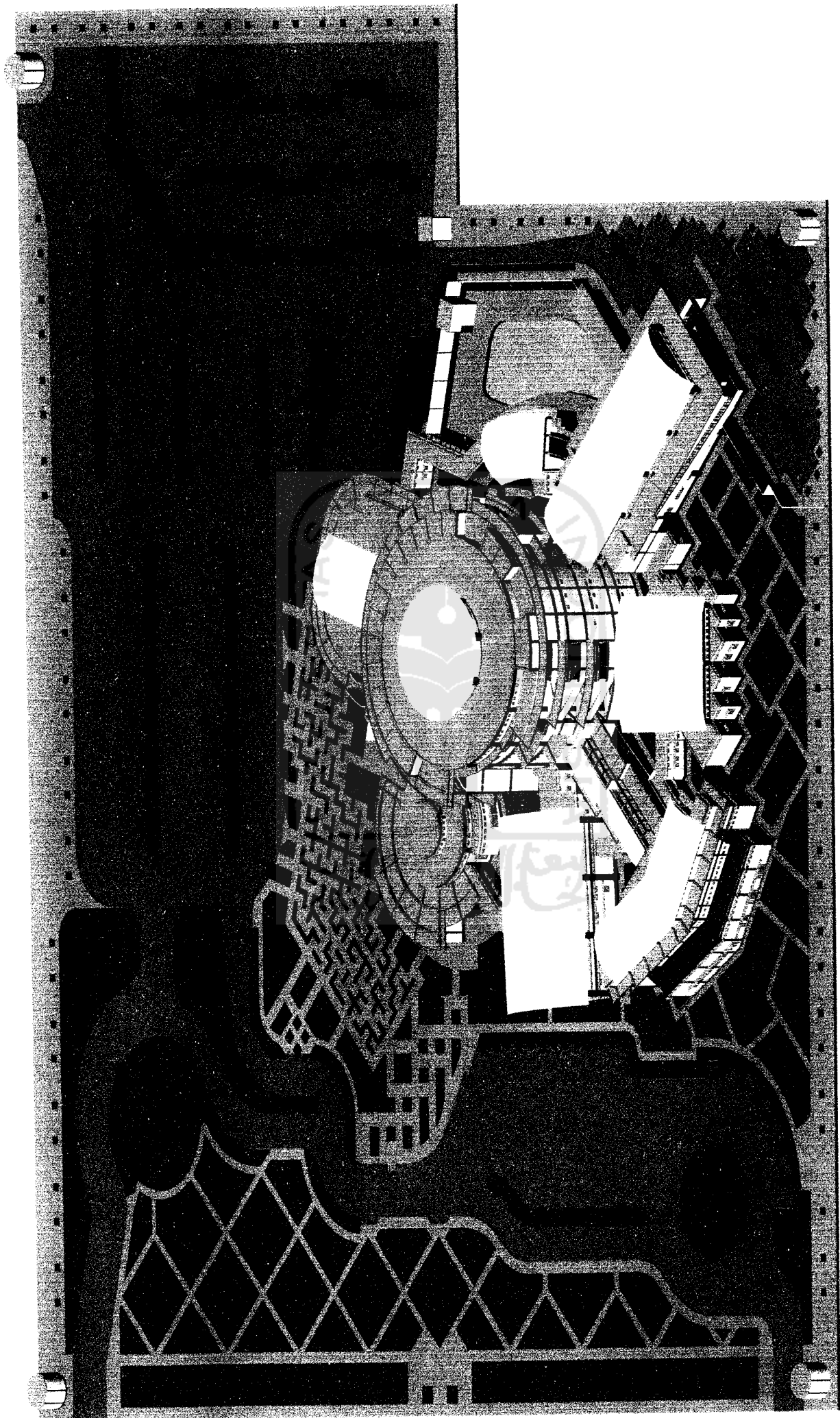




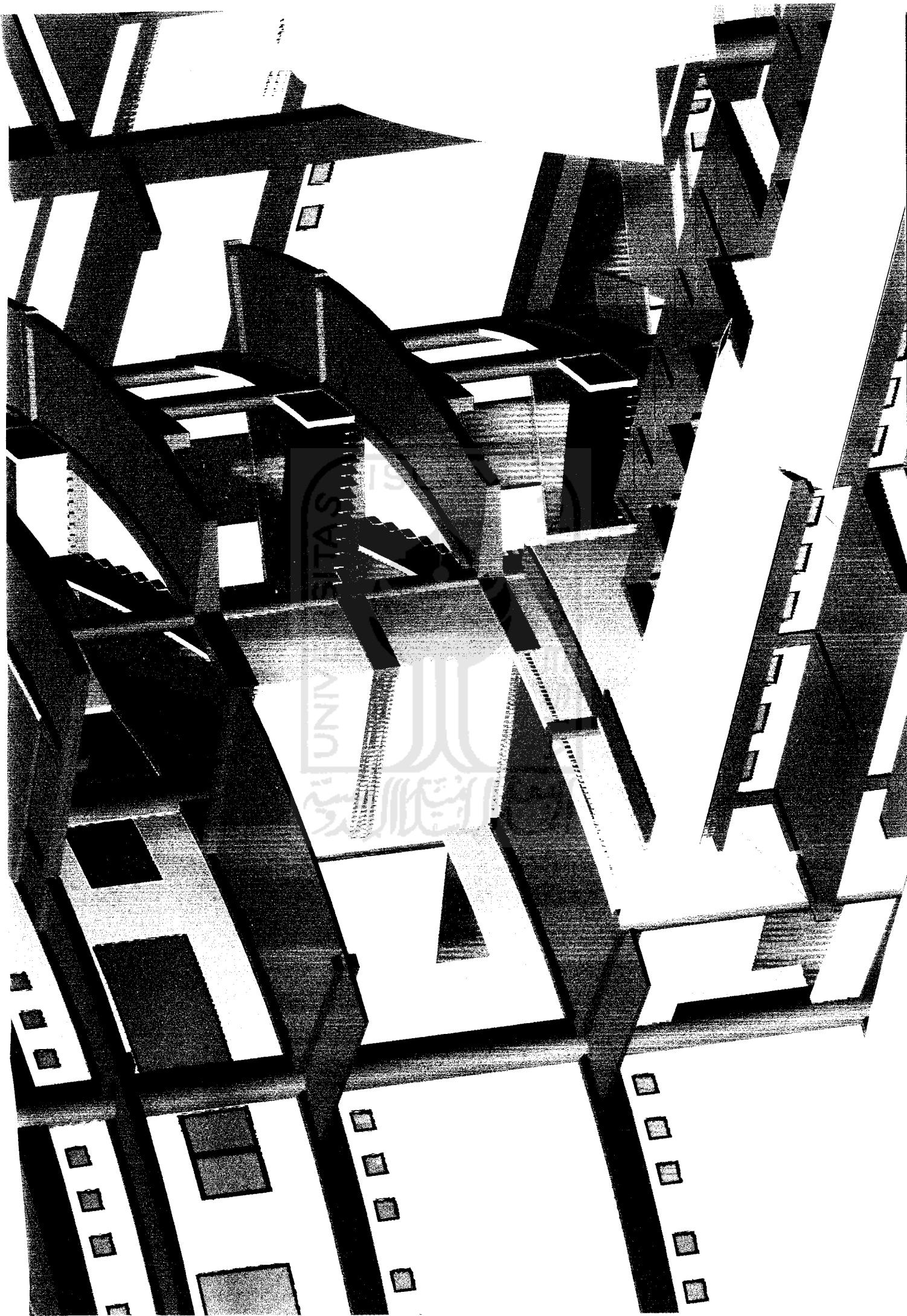








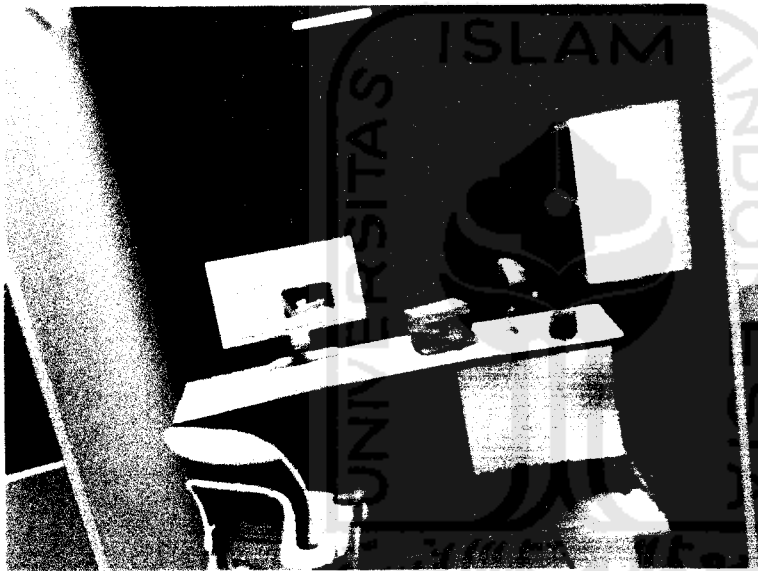




I N T E R I O R



Ruang Gambar Meja Mesin 

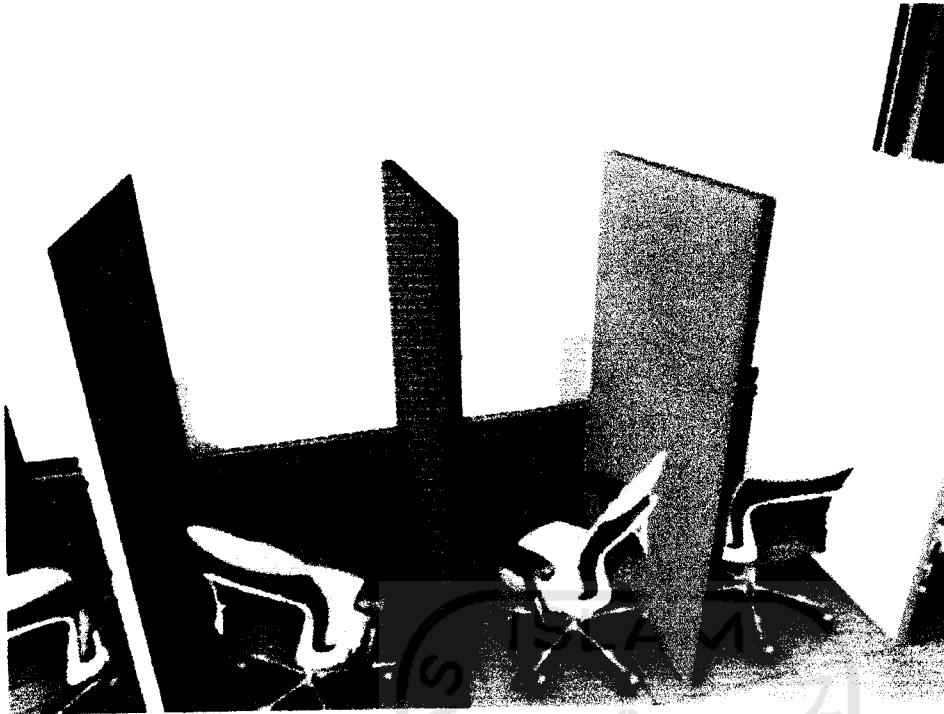


Ruang Gambar Komputer 



Ruang Gambar Manual 

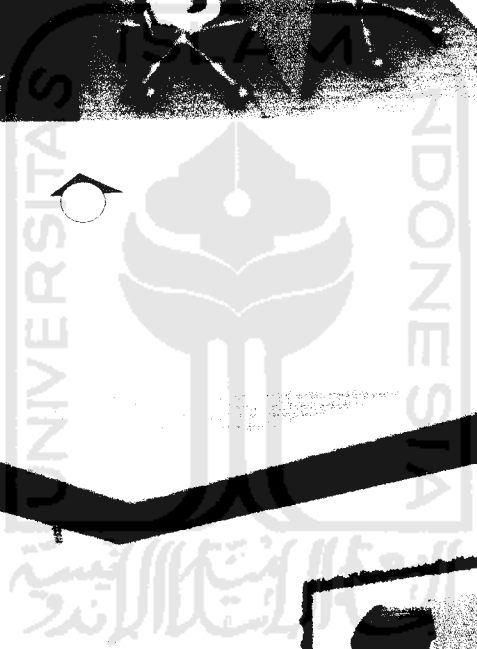
I N T E R I O R



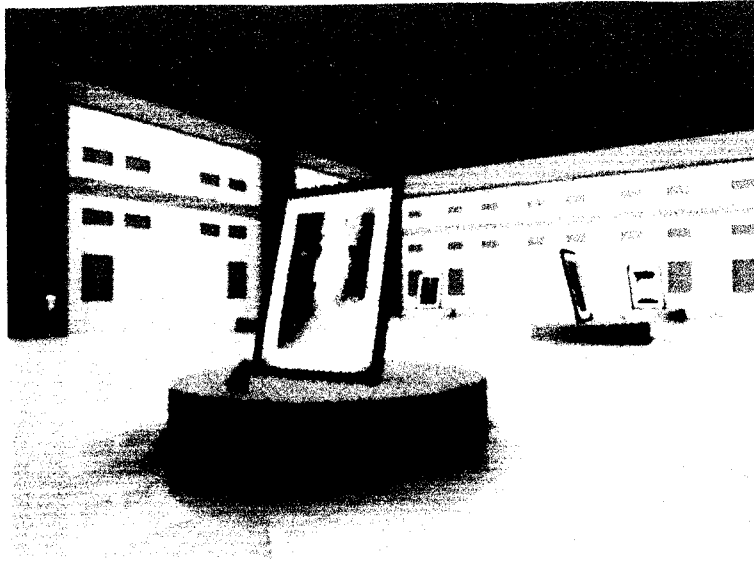
Ruang Pandang



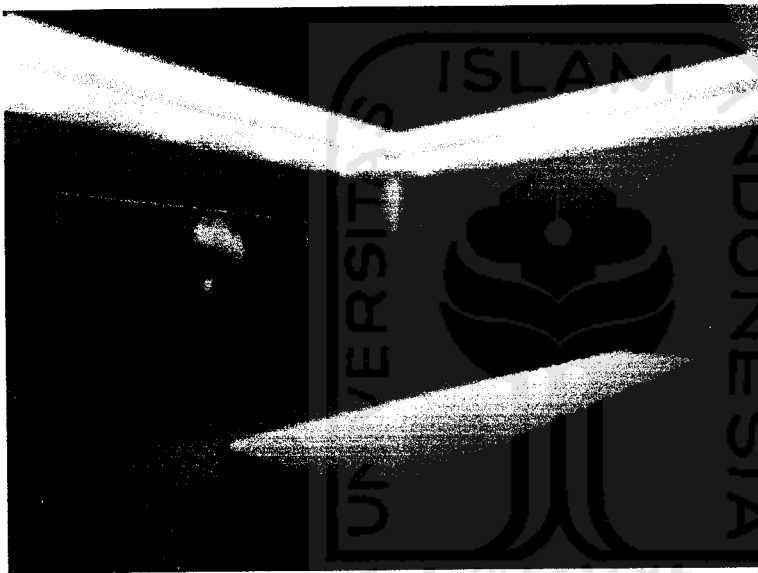
Ruang Internet



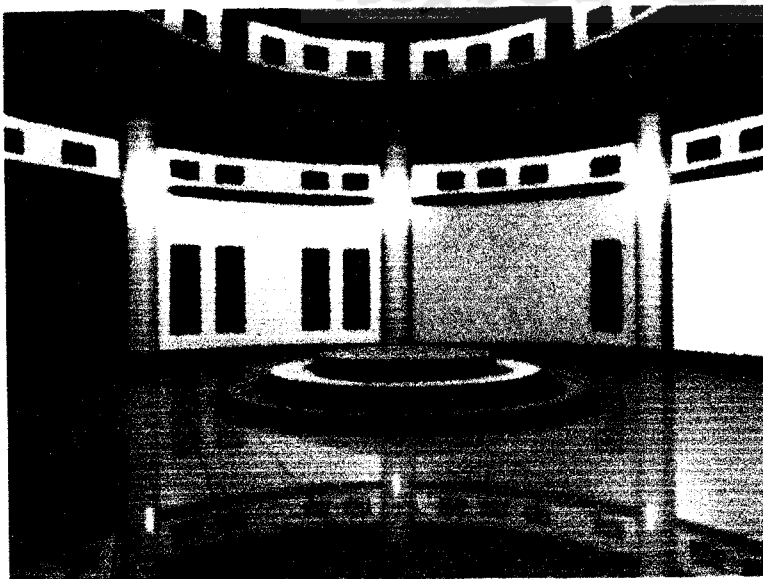
I
N
T
E
R
I
O
R



Ruang Pameran



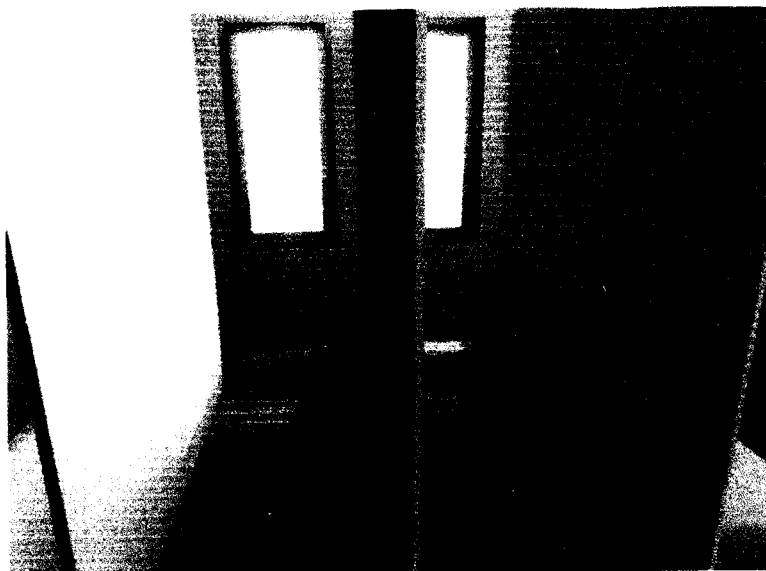
Ruang Home Theatre



Ruang Enterance/Lobby



I N T E R I O R



Ruang Baca Tidur



Ruang Baca Lesehan



Ruang Baca Duduk

